

Pembuatan dan Pemasangan Papan Nama Dusun di Desa Naitimu

¹⁾Florian G. A. Toni, ²⁾Aplianus Yanto Taek, ³⁾Florianus Kun Fatima, ⁴⁾Maria Ines Teresa Ximenes,

⁵⁾Alfry Aristo Jansen Sinlae, ⁶⁾Maria Augustin Lopes Amaral*

¹⁾⁻⁶⁾Universitas Katolik Widya Mandira, Indonesia

Email Corresponding: maria_amaral@unwira.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Desa Naitimu Papan nama Fasilitas KKN Mahasiswa	<i>Tersedianya sarana prasarana dalam sebuah desa menjadi daya tarik sekaligus memberikan informasi penting tentang lokasi dari daerah. Desa Naitimu terletak di Kabupaten Belu yang memiliki 10 dusun yang belum memiliki papan nama dusun, antara lain Dusun Halibaurenes, Halilulik B, Halilulik A, Lianain, Haliserin, Webubur, Nanaerai, Nasikun, Raidukur, dan Uma Makerek. Pelaksanaan pengabdian masyarakat selama satu bulan dan proses pembuatan papan sampai pemasangan papan nama dusun dari tanggal 17 Januari sampai 17 Februari 2023. Tujuan dari dilaksanakan kegiatan ini agar membantu masyarakat membuat papan nama dan membantu memberikan informasi kepada masyarakat setempat dan orang asing menemukan lokasi dusun. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah survey, perancangan dan pembuatan papan nama dan terakhir adalah pemasangan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat merasa terbantu dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN agar membantu masyarakat menemukan dusun dan perangkat desa lainnya.</i>
Keywords: Naitimu Village Name plate Facility KKN Students	ABSTRACT <i>The availability of infrastructure in a village is an attraction as well as providing important information about the location of the area. Naitimu Village is located in Belu Regency which has 10 hamlets that do not yet have hamlet signs, including Hamlets of Halibaurenes, Halilulik B, Halilulik A, Lianain, Haliserin, Webubur, Nanaerai, Nasikun, Raidukur, and Uma Makerek. Implementation of community service for one month and the process of making boards until the installation of hamlet signboards from January 17 to February 17 2023. The purpose of this activity is to help the community make signboards and help provide information to the local community and foreigners finding the location of the hamlet. The method used in this activity is survey, design and manufacture of nameplates and the last is installation. The result of this community service activity is that the community feels helped by the activities carried out by KKN students to help the community find hamlets and other village officials.</i>
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Program pengabdian yang dibungkus dalam kegiatan Kerja Kuliah Nyata Tematik Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKNT-PPM) 2023 adalah membuat papan nama dusun di desa Naitimu, Kabupaten Belu. Papan nama berisi tentang informasi tentang nama tempat atau jalan. Dengan adanya papan nama dusun akan mempermudah orang untuk menemukan tempat yang ingin dituju. Apalagi ditambah dengan orang yang berasal dari luar yang tidak begitu tahu tentang daerah tersebut. Kegiatan pengabdian mahasiswa KKN kali ini memilih desa Naitimu.

Desa Naitimu terletak di Kabupaten Belu termasuk dalam delapan desa yang berada di kecamatan Tasifeto Barat. Desa Naitimu memiliki 10 dusun antara lain Dusun Halibaurenes, Halilulik B, Halilulik A, Lianain, Haliserin, Webubur, Nanaerai, Nasikun, Raidukur, dan Uma Makerek. Desa Naitimu masuk dalam desa yang maju di Kabupaten Belu, maju karena sudah memenuhi beberapa indikator antara lain indeks ketahanan sosial, ekonomi dan lingkungan.

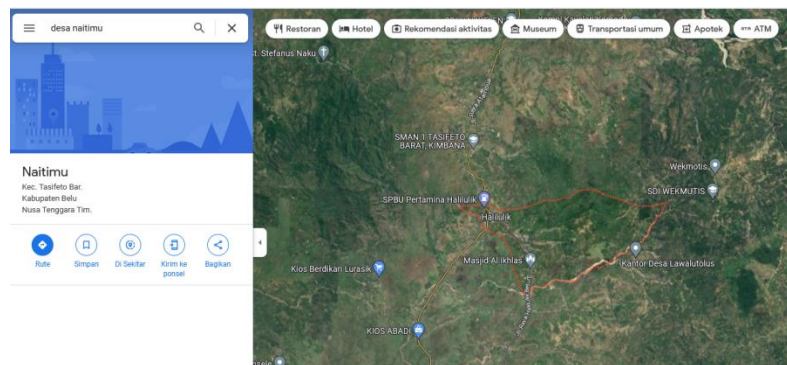
Salah satu faktor terpenting keberhasilan pembangunan Desa adalah tersedianya sarana dan prasarana pendukung yang memadai di Desa (Aliviyanti et al., 2022). Beberapa ruas jalan di desa mengalami masalah serius yaitu kerusakan di beberapa titik dan simpang serta gang kecil yang perlu diperbaiki dan perlunya infrastruktur rambu, jalan masuk dan keluar dari desa. (Ningrum et al., 2019).

Pasal 8 ayat 4 UU menyatakan dusun adalah wilayah di dalam desa. Terdapat delapan dusun yang belum memiliki papan nama sehingga menyulitkan masyarakat untuk mengetahui lokasi atau nama dusun tersebut. Hal ini mendorong mahasiswa KKN untuk menawarkan program pembuatan dan pemasangan papan nama dusun di Desa Naitimu.

Tujuan dari pengabdian ini agar bisa membantu masyarakat dan desa dalam membuat papan nama dusun di Desa Naitimu. Beberapa kegiatan pengabdian serupa yang berhasil dengan dibuatnya papan nama membantu berbagai pihak antara lain Zahar et al., (2022), Fuad (2015), Tanjung et al., (2022). Berdasarkan hal tersebut maka kelompok KKN di Desa Naitimu bertekad untuk melakukan pembuatan dan pemasangan papan nama di 10 dusun.

II. MASALAH

Papan penunjuk arah dusun merupakan tanda nama yang bertujuan untuk mengenali lokasi yang akan dituju sehingga orang-orang yang melihat papan penunjuk arah tersebut dapat mengetahui persis arah menuju lokasi dusun baik itu warga desa atau orang lain yang berkunjung ke desa tersebut (Fadjri et al., 2020; Nugraha et al., 2022). Tanpa adanya papan penunjuk maka orang-orang (pendatang) yang berkunjung ke Desa Naitimu akan sulit untuk mengenali atau mencari tempat yang ditujunya karena keadaan desa yang cukup banyak Jalur serta banyaknya gang-gang dan simpang yang ada di Desa Naitimu. Permasalahan yang terjadi di delapan dari 10 dusun tidak memiliki papan nama.



Gambar 1. Peta Lokasi

III. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama satu bulan yaitu pada tanggal 17 Januari sampai dengan 17 Februari 2023. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa dan warga sekitar. Harapan yang ingin dicapai semoga dengan tersedianya papan penunjuk jalan ini dapat bermanfaat dan sangat membantu warga pendatang yang sedang berkunjung ke desa. Metode yang digunakan terlihat pada gambar 2.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode kegiatan pengabdian masyarakat terdiri dari tiga tahap antara lain survei, mahasiswa melihat kondisi di sekitar Desa Naitimu dan wawancara Kepala Desa menyampaikan bahwa delapan dusun tidak memiliki papan nama dusun dan dua dusun sudah memiliki namun kepala dusun meminta agar sebaiknya pembuatan dan pemasangan juga perlu di dua desa tersebut agar 10 desa memiliki papan nama yang sama. Tahap selanjutnya adalah perancangan dan pembuatan papan nama setiap dusun. Dan yang terakhir adalah pemasangan papan nama.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN dilaksanakan di Desa Naitimu, Kecamatan Tasifeto Barat dan Kabupaten Belu pada tanggal 17 Januari sampai 17 Februari 2023. Kami memberikan informasi tentang pemasangan papan nama dusun kepada warga Desa Naitimu dan perangkat desa. Apa peran dari papan nama agar memudahkan masyarakat desa dan luar desa untuk mengetahui informasi tentang dusun dan lokasi perangkat desa.

Pembuatan papan nama dusun berjumlah 10 unit yang dipasang pada 10 dusun antara lain Dusun Halibaurenes, Halilulik B, Halilulik A, Lianain, Haliserin, Webubur, Nanaerai, Nasikun, Raidukur, dan Uma Makerek, Desa Naitimu, Kabupaten Belu. Proses desain dan pembuatan ditunjukkan di gambar 2, 3



Gambar 2. Pembuatan Papan Nama



Gambar 3. Pengecatan Papan Nama

Alat yang digunakan adalah: Paku, palu, mesin pemotong, kuas, gunting, parang, *cutter* dan meter

Bahan: papan, tiang kayu, cat putih, pilox hitam, Kertas pasir dan kertas karton

Cara pembuatan papan dusun:

1. Membuat mal nama dusun pada kertas karton yang telah disiapkan
2. Memilih kayu papan dan mengukur panjang kali lebar 40×15
3. Mengamplas menggunakan kertas pasir pada kedua sisi papan, sampai terlihat halus
4. Menggunakan cat putih untuk warna dasar pada papan.
5. Menempatkan mal nama dusun pada papan yang telah di cat dasar putih.
6. Menggunakan pilox untuk mengecat nama dusun yang telah ditempatkan pada papan.
7. Memilih kayu tiang penyangga untuk di paku dengan papan yang telah selesai di cat



Gambar 4. Pemasangan Papan Nama

Dengan proses pembuatan dan pemasangan papan nama ini mampu membantu orang-orang dalam pencarian dan hal ini sudah didukung oleh beberapa penelitian dan kegiatan pengabdian yang sudah berhasil antara lain Nurhadi, Rohman et al., (2020) dan Saputra et al., (2021), Nugraha et al., (2022), Achmad Ali Fikri, Syamsul Arifin (2022). Hasil dari penelitian dan pengabdian menunjukkan masyarakat terbantu dengan adanya papan nama dalam desa tersebut. Adanya papan nama dusun mempengaruhi kemudahan menemukan lokasi yang dicari di desa tersebut.

Setelah proses pembuatan selesai, maka saatnya pemasangan papan nama pada 10 dusun yang ada di Desa Naitimu. Pemasangan dilakukan oleh mahasiswa KKN dan dibantu oleh warga setempat agar mempermudah pemasangan papan nama. Pada dasarnya kegiatan KKN ini membantu masyarakat sekitar, karena mereka bisa mencari nama dusun dengan mudah.

V. KESIMPULAN

Penggunaan Papan nama dusun juga dapat meningkatkan fasilitas Desa Naitimu dan memperindah jalan Desa Naitimu yang sebelumnya rata. Dengan adanya pembuatan papan nama desa, Warga desa atau orang luar lebih mudah mengetahui tempat dan lokasi dusun atau rumah perangkat desa setempat

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Katolik Widya Mandira yang sudah membantu dan mendukung sampai terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Ali Fikri, Syamsul Arifin, M. F. F. (2022). Pelaksanaan Bantuan Teknis Penataan & Pembuatan Rak Vertikal Garden Kelompok Kerja Lingkungan RT 06 RW 18 Kelurahan Bunulrejo Kecamatan

- Blimbing Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(7), 5449–5456.
- Aliviyanti, D., Kasitowati, R. D., Yona, D., Semedi, B., Rudianto, R., Asadi, M. A., Isdianto, A., & Dewi, C. S. U. (2022). Edukasi Bahaya Sampah Plastik pada Perairan dan Biota Laut di Sekolah Alam, Pantai Bajulmati, Kabupaten Malang, Jawa Timur. *Abdi Geomedisains*, 2(2), 119–129.
<https://doi.org/10.23917/abdigeomedisains.v2i2.408>
- Fadjri, M., Pebrianti, B. F., & Putri, D. S. (2020). Optimalisasi Potensi Wisata Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pesanggarahan Kecamatan Montong Gading. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 2(1), 101–109. <https://doi.org/10.29303/jwd.v2i1.96>
- Fuad, A. (2015). Pembuatan Papan Nama Dan Petunjuk Arah Panti Asuhan Insan Madani Di Kampung Masjid Dusun Lemah Duhur Gunung Bunder 1 – Bogor. *Jurnal Abdimas*, 1, 50–54.
- Ningrum, D. A., Putra, B. C., Ardhyanti, I. W., & Lestarinigsih, W. (2019). Pembuatan sarana desa untuk papan petunjuk jalan desa dan lingkungan Desa Jogosatru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(01), 25–31. <https://e-journal.umaha.ac.id/index.php/among/article/view/319>
- Nugraha, B., Kecamatan, P., Kabupaten, P., & Kabupaten, K. (2022). Pembuatan Sarana Desa Untuk Papan Nama Gang Dusun Pada Desa Payungsari. *Abdimas Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 3040–3046.
- Nurhadi, Rohman, F., Hadi, S., & -, A. (2020). Pembuatan Papan Nama Jalan Untuk RT 05 RW 16 Desa Ngenep, Kec. Karangploso, Kab. Malang. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks “Soliditas” (J-Solid)*, 3(2), 36–47. <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/js/article/view/1445>
- Saputra, A. J., Lu, S., Mita, S., Situmorang, E., Batam, U. I., Baja, L., Indah, K. B., Batam, K., Nama, P., & Sampah, B. (2021). Peningkatan Fasilitas Dengan Pemasangan Papan Nama Dan Pengelolaan Sampah Mandiri Berbasis Masyarakat di Perumahan Baloi Mas Asri. *Prosiding National Conference for Community Service Project*, 3, 298–306.
- Tanjung, A., Mendrofa, A. A., Solistio, A. A., Yosefa, B., Zevira, B. P., Fitrimetia, C., Putri, D. S., Yanti, L. F., Arliansyah, P., Putri, R., & Saadah, I. (2022). Perbaikan Dan Pembuatan Plang Nama Jalan Serta Denah Lokasi di Desa Gerbang Sari. *Journal of Rural and Urban CCommunity Empowerment*, 4(1), 49–55.
- Zahar, I., Telaumbanua, I. K. W., Zai, E., Hura, R., Wirabowo, A., Adha, M. Z. R., Aritonang, R. A. F., Pandiangan, P. H. F., Sinaga, I. K., Sinaga, D. A. T., Darmawan, A., FaizaFazira, N., Fitri, D., Rinaldo, Manik, I. S., & Zebua, M. B. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Desa Air Genting Dalam Pembuatan Plang Nama Jalan. *Comuniyaria: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 110–116.